

EVALUASI RENCANA STRATEGIS
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA SAWAHLUNTO

TESIS

Oleh :
RAHMADHANI
NO. BP. 1920321005



PROGRAM PASCASARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2023

TESIS

**EVALUASI RENCANA STRATEGIS
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA SAWAHLUNTO**

TESIS

**Oleh :
RAHMADHANI
NO. BP. 1920321005**



Dosen Pembimbing :

Dr.dr.Rima Semiarty, MARS, Sp.KKLP

dr.Hadril Busuddin,Sp.S, MHA

**PROGRAM PASCASARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2023**

EVALUASI RENCANA STRATEGIS
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA SAWAHLUNTO

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Magister Kesehatan Masyarakat



Oleh :

RAHMADHANI
NO. BP. 1920321005

PROGRAM PASCASARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2023

Evaluation of Strategic Plan for Sawahlunto City General Hospital

ABSTRACT

Background: Service performance in 2018 shows the numbers which is far below the ideal standard, namely 33.43%. Hospital revenues only reached 71.19% of the target set because hospital visits in 2018 experienced a decline in both emergency department visits, outpatient care and inpatient care. The Sawahlunto City Regional General Hospital has a 2014-2018 strategic plan document as a map or direction for the hospital in a better direction. Evaluation of the strategic plan needs to be carried out as a matter of relevance between strategic planning and the targets and objectives that will be achieved as a learning process or change actions that must be carried out.

Method: This research is qualitative research. Data was obtained from annual and monthly reports, Strategic Plan documents and in-depth interviews with 11 respondents. The variables used consist of input, process and output. The input variables consist of policies, human resources, facilities and infrastructure. The process consists of implementation and monitoring and evaluation while the output uses strategic achievement variables.

Results: The results of the study showed that no evaluation activities were carried out. Low performance achievements do not involve follow-up efforts to improve or change strategies in the strategic plan that has been determined. In the input component, it was found that strategic planning was only within the scope of management. The policies and activities carried out are not guided by the strategic plan created. The addition of human resources and infrastructure does not increase service leverage and improve service. In the process component, it was found that the implementation of the strategic plan was hampered because several activities could not be carried out because the planning and supporting activities were not comprehensive and there was also no monitoring and evaluation as an improvement effort. In terms of output, the achievement of the SPM set in 2018, which was the year the strategic plan ended, only 90 of the 102 SPM were achieved. BOR decreased from 38.74% in 2017 to 33.43% in 2018. The number of visits decreased from the previous year, namely 12% for inpatient visits, 8% for emergency department visits and 4% for outpatient visits.

Keywords: Evaluation, Strategic Plan, Sawahlunto Regional Hospital

Evaluasi Rencana Strategi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Sawahlunto

ABSTRAK

Latar Belakang: Kinerja pelayanan tahun 2018 menunjukkan angka yang berada jauh di bawah standar ideal yaitu sebesar 33,43%. Pendapatan Rumah Sakit hanya mencapai 71,19% dari target yang ditetapkan karena kunjungan Rumah Sakit tahun 2018 tersebut mengalami penurunan baik pada kunjungan gawat darurat, rawat jalan, dan rawat inap. Rumah Sakit Umum Daerah Kota Sawahlunto telah memiliki dokumen renstra 2014-2018 sebagai peta atau arah bagi Rumah Sakit kearah yang lebih baik. Evaluasi terhadap renstra perlu dilakukan sebagai relevansi antara perencanaan strategis dengan sasaran dan tujuan yang akan dicapai sebagai proses pembelajaran atau tindakan perubahan yang harus dilakukan.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data-data diperoleh dari laporan tahunan dan laporan bulanan, dokumen Renstra serta wawancara mendalam dari 11 responden. Variabel yang digunakan terdiri dari input, proses dan output. Pada input variabel terdiri dari kebijakan, SDM, sarana dan prasarana. Pada proses terdiri dari pelaksanaan dan money sedang pada output menggunakan variabel capaian renstra.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan evaluasi tidak ada dilakukan. Capaian kinerja yang rendah tidak ada dilakukan tindak lanjut untuk upaya perbaikan atau perubahan strategi pada renstra yang sudah ditetapkan. Pada komponen input didapatkan bahwa penyusunan renstra hanya pada lingkup manajemen saja. Kebijakan dan kegiatan yang dilakukan tidak berpedoman pada renstra yang di buat. Penambahan SDM dan sarana prasarana tidak menambah daya ungit pelayanan dan peningkatan pelayanan. Pada komponen proses didapatkan bahwa pelaksanaan renstra terhambat karena beberapa kegiatan tidak bisa dilakukan karena perencanaan dan pendukung kegiatan tidak komprehensif dan monitoring evaluasi juga tidak ada sebagai upaya perbaikan. Pada output, pencapaian SPM yang ditetapkan pada tahun 2018 yang merupakan tahun berakhirnya renstra, hanya 90 dari 102 SPM yang tercapai. BOR turun dari 38,74% pada tahun 2017 menjadi 33,43% di tahun 2018. Jumlah kunjungan menurun dari tahun sebelumnya, yaitu 12% pada kunjungan rawat inap, 8% pada kunjungan gawat darurat dan 4% pada kunjungan rawat jalan.

Kata Kunci: *Evaluasi, Rencana Strategis, Rumah Sakit Daerah Sawahlunto*